

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia adalah sarana utama bagi perusahaan besar yang membutuhkan sumber pendanaan dari luar. Untuk terdaftar pada Bursa Efek Indonesia maka perusahaan melakukan penerbitan saham pada masyarakat luas yang sering dikenal dengan istilah *go public* (Juniati, 2012). Laporan keuangan merupakan informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan yang telah *go public* kepada investor & masyarakat luas yang berisi gambaran perusahaan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Sa'adah, 2013). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan perusahaan (Melisa dkk, 2015).

Perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan yang dapat menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. BAPEPAM sebagai Badan Pengawas Pasar Modal menyatakan bahwa setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Peraturan ini diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-346/BL/2011. Peraturan tersebut

menyatakan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, selambat lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Menurut data masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan Laporan auditan atas audit laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan penyerahan laporan keuangan dan Laporan keuangan Auditasi oleh perusahaan sebagian besar disebabkan oleh lamanya waktu penyelesaian audit.

Tabel 1.1
Jumlah Emiten yang Terlambat
Menyampaikan Laporan Keuangan

Tahun	Jumlah Emiten
2010	40
2011	54
2012	49
2013	52

(Sumber : BEI)

Lamanya proses penyelesaian audit ini dapat berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat luas lewat BAPEPAM. Penyelesaian audit membutuhkan Kantor Akuntan Publik & Auditor yang profesional. Profesionalisme seorang auditor dapat ditandai berdasarkan ketepatan waktu auditor tersebut dalam menyelesaikan laporan auditnya. Ketertundaan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat disebabkan oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Agar proses audit dapat terselesaikan secara tepat waktu maka auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit (Fachriyah,2011) dalam Intan dan Nurul (2013).

Senjang waktu penyelesaian pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan ini disebut *Audit Delay* (Dyer & McHugh, 1975) dalam Sa'adah (2013). *Audit Delay* dapat diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan. Lamanya waktu penyelesaian audit dihitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Beberapa penelitian mengenai *Audit Delay* telah dilakukan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Beberapa penelitian membuktikan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Kartika, 2009; Meylisa, 2010; Nikita, 2013; Dian, 2014). Namun menurut Mantik & Sujana (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Penelitian lain dilakukan terhadap *Profitabilitas* menurut Azizah (2013), dan Nikita (2013) membuktikan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sedangkan menurut Kartika (2009) membuktikan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Penelitian terhadap faktor *Solvabilitas* yang dilakukan oleh Elen, Anggraini (2012), Nikita (2013) dan Devi (2014) membuktikan bahwa *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Azhari dan rekan (2014) dalam penelitiannya tidak menemukan pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Audit Delay*. Penelitian juga dilakukan terhadap Faktor *Likuiditas* dan Ukuran KAP. Nikita (2013) menemukan bahwa *likuiditas* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Dian (2014) dan Meylisa (2010) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Likuiditas* dan *debt proportion* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* sedangkan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Azhari dan rekan (2014) dalam penelitiannya menemukan sebaliknya bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Melisa, David Paul dan Grace Nangoi dalam jurnal riset akuntansi dan auditing tahun 2015 dengan

menambahkan variabel bebas yaitu Ukuran KAP sesuai dengan saran peneliti terdahulu yaitu Puspitasari dan Nurmalasari (2012) dan Juanita, Satwiko (2012). Dengan menggunakan tahun penelitian 2012-2015. Digunakan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi *Audit Delay* dengan menggunakan sampel perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Penelitian ini mengambil judul : “ **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015** ”.

1.2 Perumusan Masalah

Beragamnya hasil penelitian diatas, hal ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan periode pengamatan atau sifat dari variabel yang diteliti, sehingga ditinjau dari pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan masih memberikan ruang untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan pada uraian diatas masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh pada *Audit Delay*?
5. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran di dalam penelitian maka akan dibatasi pada *Audit Delay* yang terjadi pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 - 2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
2. Menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.
3. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*.
4. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan pada *Audit Delay*.
5. Menganalisis pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis untuk akademisi adalah untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Program Akuntansi pada Universitas Islam Sultan Agung.
2. Manfaat bagi Praktisi :
 - a. Memberi gambaran kepada auditor mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* sehingga membantu meningkatkan efektifitas & efisiensi audit.
 - b. Memberi gambaran bagi para investor agar mengetahui perusahaan-perusahaan yang cenderung mengalami *Audit delay* dalam hal menempatkan investasinya pada perusahaan tersebut.
 - c. Memberi gambaran kepada BAPEPAM mengenai perilaku emiten pada pasar modal.